

	UNIVERSITAS TADULAKO	KODE : SOP/AK/13/2019
	PSDKU UNTAD MOROWALI	TANGGAL : 07 Januari 2019
	<i>Standard Operating Procedure</i> PENULISAN KARYA ILMIAH PADA E-JOURNAL	REVISI : 01

SOP (Standard Operating Procedure) PENULISAN KARYA ILMIAH PADA E-JOURNAL

I. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang digunakan dalam pengelolaan jurnal elektronik ini yaitu

- a. Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- b. Permendiknas No. 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah.
- c. Peraturan Dirjen Dikti No. 29/DIKTI/Kep/2011 tentang Pedoman Akreditasi Berkala Ilmiah.
- d. Surat Edaran Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah.
- e. Surat Edaran Dirjen DIKTI No. 2050/E/T/2011 tentang Kebijakan Unggah Karya Ilmiah dan Jurnal

II. LINGKUP NASKAH

Naskah yang akan diterbitkan dalam jurnal elektronik dapat berupa :

1. Karya ilmiah berupa ringkasan skripsi, melalui mekanisme/ persetujuan tim dosen pembimbing.
2. Hasil-hasil penelitian oleh siapapun (mahasiswa, dosen dan tenaga peneliti dan lainnya) dan bukan merupakan makalah review.
3. Lingkup materi naskah adalah ilmu keteknikan, pertanian, dan ekonomi

III. ALUR / MEKANISME PEMUATAN NASKAH KARYA ILMIAH MAHASISWA

1. Mahasiswa Fakultas Pertanian Untad yang karya ilmiahnya akan dimuat dalam *E-Jurnal* wajib melakukan registrasi karya ilmiah dengan membuat Surat Permohonan Publikasi yang disetujui oleh dosen pembimbing dan Surat Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah yang ditujukan ke Dewan Redaksi dan diserahkan melalui Sekretariat Redaksi
2. Penulis utama naskah karya ilmiah adalah mahasiswa yang telah melaksanakan penelitian dan telah meringkaskan skripsinya dalam bentuk naskah jurnal. Penulis pendamping adalah dosen pembimbing yang telah turut berkontribusi (telah

	UNIVERSITAS TADULAKO	KODE : SOP/AK/13/2019
	PSDKU UNTAD MOROWALI	TANGGAL : 07 Januari 2019
	<i>Standard Operating Procedure</i> PENULISAN KARYA ILMIAH PADA E-JOURNAL	REVISI : 01

- mengoreksi dan menyempurnakan isi naskah), dan membuat pernyataan tertulis, meskipun mungkin pembimbing tidak bersedia menjadi penulis pendamping naskah
3. Karya ilmiah yang dimohonkan diserahkan selain dalam bentuk *hardcopy*, juga harus dalam bentuk *softcopy* dengan tipe *Microsoft Word* dan PDF pada CD/CDR yang diberi nama dan NIM sebagai petunjuk identitas, serta diberi pembungkus/kotak pengaman (petunjuk penulisan diuraikan pada bagian lain dalam pedoman ini)
 4. Setelah diberikan lembar disposisi, Sekretariat Redaksi E-Jurnal Fakultas Pertanian Untad meneruskan naskah karya ilmiah kepada ketua/wakil ketua Dewan Penyunting.
 5. Ketua/wakil ketua Dewan Penyunting *E-Journal* meneruskan naskah karya ilmiah kepada Dewan Redaksi untuk dinilai kelayakan publikasi dari aspek ***ruang lingkup materi dan format tulisan secara umum***. Hasil penilaian dewan redaksi akan dituangkan dalam bentuk Surat Persetujuan Dewan Redaksi
 6. Dalam hal kelayakan tersebut, bila Dewan Redaksi membutuhkan bantuan keahlian, maka dapat diangkat mitra bestari untuk menelaah lebih dalam. Penunjukan mitra bestari E-jurnal, dapat diserahkan kepada masing-masing program studi. Mitra bestari bisa juga disesuaikan dengan penguji/pembahas seminar hasil penelitian mahasiswa yang bersangkutan.
 7. Naskah yang telah disetujui berdasarkan penilaian Dewan Redaksi selanjutnya oleh bagian sekretariat E-Jurnal mengembalikan ke Dewan penyunting dan mendistribusikannya ke Penyunting Pelaksana. Tugas penyunting pelaksana adalah ***melakukan editing naskah secara konprehensif dan sekaligus memvalidasi isi/subtansi naskah dari aspek keaslian/original karya ilmiah*** dengan melakukan pelacakan secara manual dan/atau *on-line* internet. Karena editing naskah umumnya telah dilakukan oleh dosen pembimbing mahasiswa ybs, maka tugas Penyunting pelaksana lebih kepada validasi dan keaslian naskah.
 8. Penyunting Pelaksana kemudian membuat catatan hasil penyuntingan kelayakan dan validasi keaslian karya ilmiah kepada Dewan Redaksi.
 9. Apabila dalam catatan Penyunting Pelaksana secara substansi kurang layak atau ditemukan masalah-masalah terkait duplikasi atau plagiasi atau kecurangan ilmiah lainnya, maka Dewan Redaksi *E-Journal* Fakultas Pertanian Untad mengembalikan karya ilmiah kepada Mahasiswa pengusul, melalui sekretariat redaksi.
 10. Apabila tidak ditemukan kecurangan ilmiah serta karya ilmiah secara substantif dan gaya selingkung dianggap layak yang didasarkan pada Rekomendasi Penyunting Pelaksana, maka Dewan Redaksi membuat Surat Keterangan Layak Muat dan naskah dianggap *clear*, sehingga Dewan Penyunting wajib melakukan proses publikasi karya ilmiah.

	UNIVERSITAS TADULAKO	KODE : SOP/AK/13/2019
	PSDKU UNTAD MOROWALI	TANGGAL : 07 Januari 2019
	<i>Standard Operating Procedure</i> PENULISAN KARYA ILMIAH PADA E-JOURNAL	REVISI : 01

BAGAN ALIR PROSES

